

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara di Jawa Barat menunjukkan peningkatan. Pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara ini juga berpengaruh terhadap pertumbuhan destinasi wisata. Dengan demikian, maka kebutuhan dan permintaan akan destinasi wisata di Indonesia semakin tinggi. Museum Sri Baduga sebagai salah satu destinasi wisata di Jawa Barat khususnya Kota Bandung perlu meningkatkan fungsi museum sebagai laboratorium budaya daerah dan filter terhadap pengaruh buruk budaya global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *servicescape* Museum Sri Baduga; mengetahui kepuasan wisatawan domestik yang berkunjung ke Museum Sri Baduga; dan mengetahui seberapa besar pengaruh *servicescape* terhadap kepuasan berkunjung ke Museum Sri Baduga.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian wisatawan domestik di Kota Bandung. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner. Unit sampel penelitian ini berjumlah 100 orang pengunjung Museum Sri Baduga. Hasil penyebaran angket diolah dengan Microsoft Excel dan SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa *servicescape* di Museum Sri Baduga berada dalam kategori tinggi dengan skor 69,87%. Kepuasan berkunjung ke Museum Sri Baduga berada dalam kategori tinggi dengan skor 72,92%. *Servicescape* berpengaruh positif terhadap kepuasan berkunjung ke Museum Sri Baduga sebesar 34,3% sementara 65,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti *service quality* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Upaya peningkatan *servicescape* Museum Sri Baduga dapat dilakukan melalui peningkatan *interior* museum dan penambahan jumlah koleksi.

Kata Kunci: Servicescape, Kepuasan Konsumen.